

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh variasi perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M terhadap penurunan hasil pemeriksaan kadar fibrinogen.
2. Rerata hasil pemeriksaan kadar fibrinogen pada konsentrasi perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M 9:1, 8:1,7:1, 6:1 dan 5:1 berturut-turut adalah 234,33 mg/dl, 227,89 mg/dl, 214,4 mgdl, 208,56 mg/dl, dan 202 mg/dl.
3. Perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M yang sudah memberikan pengaruh yang bermakna terhadap hasil pemeriksaan kadar fibrinogen adalah 6:1 atau setara dengan volume tabung *vacutainer* terisi 70%.
4. Batas toleransi perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M yang belum mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar fibrinogen adalah 7:1 atau setara dengan volume tabung *vacutainer* minimal terisi 80 %.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M terhadap hasil pemeriksaan kadar fibrinogen dengan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Bagi petugas laboratorium perlu memperhatikan perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M dengan cara memperhatikan tanda tera yang terdapat pada dinding tabung natrium sitrat 0,109 M karena perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M tidak tepat dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar fibrinogen.

3. Batas toleransi pemeriksaan kadar fibrinogen yang belum mempengaruhi hasil adalah perbandingan 7:1 atau volume terisi minimal 80 %, apabila menemui sampel dengan perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M yang terisi kurang dari 80% maka sebaiknya tidak digunakan dan dilakukan pengambilan sampel ulang.
4. Perlu diperhatikan tahap praanalitik pada pemeriksaan kadar fibrinogen seperti proses pengambilan darah dan pemilihan tabung *vacutainer* yang tepat agar perbandingan volume darah dan antikoagulan natrium sitrat 0,109 M tepat.